

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan penelitian. Pada dasarnya dalam rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yang meliputi :

1. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis meneliti tentang efektivitas metode pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Ibnu Husain Surabaya.
2. Pengumpulan data tahap ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni :
 - a. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah peserta didik kelas VIII (delapan) Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Mengumpulkan data, dalam hal pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.
 - c. Analisis dan penyajian data.

B. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran. Secara sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.³⁷

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar ukuran formal.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami dan menggambarkan dari subjek penelitian, dengan menggunakan pendekatan

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

³⁷ Sanapiah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 18

kualitatif deskriptif, yaitu berusaha memberikan data secara sistematis dan cermat tentang fakta – fakta aktual dan sifat – sifat populasi tertentu.³⁸

Adapun Untuk membuktikan dan menguatkan efektif dan tidaknya penerapan metode ini, maka digunakan juga pendekatan kuantitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes hasil belajar peserta didik, yang kemudian dianalisis dengan uji “t” test.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁹ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Ibnu Husain Surabaya yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut perwakilan kelompok yang lebih

³⁸ *Ibid.*, h. 75.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), h. 130

besar pada obyek yang di pilih.⁴⁰ Sedangkan menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampel atau sampel bertujuan, sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata tetapi didasarkan tingkat kepandaian siswa jadi kelasnya bersifat heterogen dan beberapa alasan karena terbatasnya waktu dan tenaga dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel sekitar 20% dari jumlah populasi. Hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga, maka penulis mengambil satu kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu kelas VIII A yang berjumlah 29 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau

⁴⁰ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 134

mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.⁴² Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain.⁴³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah metode pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visualisasi, intelektual).

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Sistem pembelajaran yang mengajak siswa dalam suasana yang menyenangkan tanpa paksaan.
- 2) Permainan merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi.
- 3) Pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI (somatis, auditori, visualisasi, intelektual) menuntut siswa aktif dan kreatif.
- 4) Guru melakukan penataan kelas sedemikian rupa sebagai pembelajaran tidak membosankan.

⁴² Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian....*, h. 95.

⁴³ Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),

b. Variabel terikat

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian memperkenalkan atau juga sering disebut dengan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain,⁴⁴ dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Ibnu Husain Surabaya.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Siswa mampu menguasai kompetensi dasar, minimal siswa mampu mengingat materi pelajaran.
- 2) Siswa mampu mengerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Daya serap siswa.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis-jenis data yang relevan dengan bahan kajian dalam penelitian ini adalah :

a. Data kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa di ukur atau di nilai dengan angka secara langsung.⁴⁵ Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

⁴⁴ *Ibid.*, h. 119

⁴⁵ Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, h. 102

- 1) Proses pembelajaran dengan metode SAVI
- 2) Gambaran umum obyek penelitian yang meliputi; sejarah berdiri sekolah, struktur organisasi, visi dan misi tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat di ukur atau di hitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui hasil tes tentang efektifitas penerapan metode SAVI dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq di MTs. Ibnu Husain Surabaya.

Dalam hal ini yang merupakan data kuantitatif adalah:

- 1) Jumlah tenaga edukatif dan non edukatif, jumlah siswa kelas VIII dan jumlah sarana dan prasarannya
- 2) Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan metode SAVI dan Metode ceramah

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data itu diperoleh. Berlandaskan pada penelitian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. *Library Research*: yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku – buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

- b. *Field Research*: yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini ada dua cara untuk memperoleh data di lapangan.
- a) Manusia: yang meliputi siswa – siswi yang terlibat dalam proses belajar mengajar, Bpk. Arief Wicaksono S. Th.I selaku guru bidang study Aqidah Akhlaq serta para pihak terkait yang bisa di mintai dokumen dalam rangka melengkapi bahan dan hasil penelitian di MTs. Ibnu Husain Surabaya.
 - b) Non Manusia: yang meliputi lokasi sekolah, struktur sekolah, ruang kelas, nilai raport serta sarana dan prasarana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis berusaha untuk dapat memilih dan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam

wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden⁴⁶.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah untuk mengetahui beberapa keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Ibnu Husain Surabaya dalam hal ini yang berlaku sebagai narasumber adalah guru pamong Aqidah Akhlak.

b. Observasi

Observasi adalah dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁴⁷

Dengan teknik observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala – gejala penelitian secara lebih dekat. Data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode SAVI. Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai dan mengakhiri pembelajaran.

⁴⁶ Soeratno, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMPYPKN, 1995), h. 92

⁴⁷ S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 106

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data – data yang telah didokumentasikan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal – hal yang relevan.

d. Test

Adalah serentetan pertanyaan atau latihan, alat yang digunakan untuk menyatakan keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁸ Dengan test ini peneliti mengetahui prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Pemberian test ini digunakan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar siswa di MTs. Ibnu Husain Surabaya.

G. Instrumen Penelitian

Dalam meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian di namakan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, h. 131

instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel.⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Instrumen Pengumpulan Data Observasi

a. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI yang meliputi:

(1) Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke 1

a) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dll.

b) Pendahuluan

1. Menyampaikan salam dan doa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 102

4. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

c) Kegiatan inti

1. Memberikan *pretest* kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator
3. Memberikan kertas kepada setiap kelompok
4. Menentukan topik/tema yang akan didiskusikan kepada setiap kelompok
5. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tema yang sudah diberikan

d) Kegiatan akhir

1. Menyuruh siswa untuk melanjutkan diskusi kelompoknya
2. Menyuruh siswa untuk
3. Menutup dengan doa dan salam

e) Pengelolaan waktu

2) Lembar observasi di rencana pembelajaran ke 2

a) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dll.

b) Pendahuluan

1. Menyampaikan salam dan doa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memeberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

c) Kegiatan inti

1. Memberikan *pretest* kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator
3. Memberikan kertas karton kepada setiap kelompok
4. Menentukan topik/tema yang akan didiskusikan kepada setiap kelompok

5. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tema yang sudah diberikan

d) Kegiatan akhir

1. Memberikan *Post test* kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang berupa pilihan ganda.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku tugas siswa (LKS)

e) Pengelolaan waktu

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam mengelola pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode SAVI (*somatic, auditory, visual dan intelektual*), sebagai kriteria yaitu 1) kurang baik, 2) cukup baik, 3) baik, 4) sangat baik. Pengamatan dari beberapa kelas dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom-kolom yang tersedia dalam lembar observasi guru.

Dalam metode pengumpulan data observasi instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan tanda angka yang sesuai dengan instrumen penelitian.

2. Instrumen data dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data dokumentasi instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi.

3. Lembar soal tes

Lembar soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode SAVI.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁰

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁵¹

Setelah membaca, mempelajari dan menelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan – pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

⁵⁰ Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, h. 147

⁵¹ Noeng muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rake Sarasin, 1996), h.107

berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan – satuan. Satuan – satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.

Kategori – kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah ini selesai, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori *substantive* dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data ada tiga yaitu :

1. Teknik analisa data hasil observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk menganalisa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode SAVI di analisis dengan menghitung rata-rata tiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama dua kali pertemuan, kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam rangka mengelola pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Skor 4 kategori sangat baik
- b. Skor 3 kategori baik
- c. Skor 2 kategori kurang baik
- d. Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor terakhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Pedoman rata-rata kategori

No	Skor	Kategori
1	3,5 – 4,0	Sangat baik
2	3,0 – 3,4	Baik
3	2,5 – 2,9	Kurang baik
4	2,0 – 2,4	Tidak baik

2. Analisa data hasil belajar siswa

Data digunakan dalam analisis ini adalah data dari *pretest* dan *post test*, hasil dari data ini menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara garis besar, penulis menggunakan kategori standar kelulusan mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Ibnu Husain Surabaya, yaitu:

Nilai < 70 : Tidak tuntas/Tidak Lulus

Nilai > 70 : Tuntas/Lulus

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data yaitu:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

KBK= ketuntasan belajar klasikal

3. Analisa Data Hasil Test

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data ini diperoleh dari hasil tes, dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran SAVI dengan T test, pembuktian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas metode SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Ibnu Husain Surabaya. Adapun rumus yang digunakan adalah: ⁵²

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

M_D = *Mean of Difference* (Rata- rata selisih nilai *pre-test* dan *post test*).

Untuk mencari M_D digunakan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah selisih antara nilai pre test dengan post test. Untuk mencari

D digunakan rumus: $X_2 - X_1$

N = Jumlah siswa yang diteliti.

SE_{M_D} = *Standart Error dari mean of Difference*.

Untuk mencari SE_{M_D} digunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

⁵² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 41

SD_D = Standart Deviasi dari selisih nilai pre test dan post test. Untuk mencari SD_D digunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

N = Jumlah siswa yang diteliti.